

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN
KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN
BAGI PELAKU UMKM INDUSTRI KULINER DI KELURAHAN
MERJOSARI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh:

FATIH SAHIRUL MUTTAQIN

22001081280



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
2025**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM kuliner di Kelurahan Merjosari, Kota Malang. Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*, data dikumpulkan dari 93 responden yang dihitung dengan rumus slovin dengan pemilihan secara acak (*random sampling*) dan dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Secara parsial, pengetahuan keuangan memiliki pengaruh paling dominan, diikuti oleh sikap keuangan dan kepribadian, yang semuanya berpengaruh positif dan signifikan. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi dan sikap keuangan, serta pembentukan karakter kepribadian yang mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik pada UMKM.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Perilaku Manajemen Keuangan, UMKM Kuliner.



ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial knowledge, financial attitudes, and personality on the financial management behavior of culinary MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) actors in Merjosari Subdistrict, Malang City. Using a quantitative method with an explanatory research approach, data were collected from 93 respondents determined using the Slovin formula and selected through random sampling. The data were analyzed using multiple linear regression. The results show that all three variables simultaneously have a significant influence on financial management behavior. Partially, financial knowledge has the most dominant influence, followed by financial attitudes and personality, all of which have a positive and significant effect. These findings emphasize the importance of enhancing financial literacy and attitudes, as well as fostering personality traits that support better financial management among MSMEs.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Personality, Financial Management, Culinary MSMEs.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia karena berperan dalam menopang perekonomian nasional dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi mayoritas tenaga kerja di Indonesia (Anastasya, 2023). UMKM tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan kerja, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan, serta memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Salah satu sektor UMKM yang menonjol adalah sektor kuliner. Sinari et al., (2022) menyebutkan bahwa usaha kuliner adalah salah satu jenis UMKM yang tidak akan hilang sampai kapan pun. Sandiaga Uno dalam acara pembukaan peluncuran halaman *Spice Up The World* menyatakan, “Saya optimistis kuliner bisa siap bersaing di tengah ketatnya kompetisi pasar lokal, regional, maupun pasar dunia. Tentunya dengan inovasi dan dukungan penuh teknologi digital,” (Yunia, 2021).

Dengan demikian, UMKM di bidang kuliner menjadi sorotan dalam menuai pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pemanfaatan teknologi digital serta terobosan kreatif mampu mendorong pertumbuhan UMKM kuliner di seluruh Indonesia sehingga dapat bersaing dalam kompetisi pasar global. Salah satu kota terletak di Jawa Timur yang menjadi sorotan karena memiliki jumlah UMKM terbanyak adalah Kota Malang, dengan jumlah mencapai 600.054 pelaku UMKM yang mencakup sektor pertanian dan nonpertanian (Silvia, 2023). Selain itu, sektor yang mendominasi dari berbagai macam jenis UMKM

di Kota Malang yaitu minuman dan makanan atau bisa disebut kuliner (Indah, 2024).

Kota Malang mempunyai UMKM di bidang kuliner yang tercatat mencapai 16. 417 pelaku UMKM dari data BPS Kota Malang. Jumlah UMKM kuliner di Kota Malang mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2021 hingga 2023, dengan Kecamatan Lowokwaru mencatat jumlah UMKM kuliner terbanyak dan peningkatan yang mencolok setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan potensi pertumbuhan yang besar untuk UMKM kuliner di Kota Malang.

Tabel 1.1 Perkembangan UMKM Kuliner Kota Malang

Kecamatan di Kota Malang	Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kuliner		
	2021	2022	2023
Kedungkandang	768	904	2352
Sukun	1320	1330	3098
Klojen	772	778	2193
Blimbing	1332	1346	3235
Lowokwaru	2186	2845	5539
Kota Malang	6378	7203	16417

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Malang, (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa Kota Malang merupakan salah satu kota dengan kekayaan budaya dan kuliner yang beragam, menjadikannya tempat yang ideal bagi UMKM kuliner untuk berkembang. Salah satu wilayah yang berkembang pesat dengan potensi besar adalah Lowokwaru. Lowokwaru adalah wilayah yang berkembang pesat dengan potensi besar di Kota Malang, baik dari segi ekonomi, pendidikan, maupun infrastruktur. Wilayah ini dikenal sebagai pusat pendidikan karena terdapat banyak institusi pendidikan terkemuka. Kelurahan Merjosari, yang terletak di

Kecamatan Lowokwaru, memiliki posisi strategis dan dikenal sebagai area perkotaan yang padat dengan beragam fasilitas, menambah daya tarik dan potensi wilayah ini.

Kelurahan Merjosari, yang terletak di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, merupakan salah satu pusat kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dengan keberadaan taman-taman yang menjadi ruang publik bagi warga, kedekatannya dengan universitas-universitas besar serta kepadatan penduduk yang tinggi, Kelurahan Merjosari memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM. Di kelurahan ini, terdapat 174 usaha UMKM dengan 121 di antaranya bergerak di bidang kuliner (data pelaku UMKM Kelurahan Merjosari).

Tabel 1.2 Sub Sektor Pelaku UMKM Kelurahan Merjosari

No.	Jenis usaha	Jumlah
1	Kuliner	121
2	Souvenir	6
3	Seni	31
4	Fashion	11
5	Fotografi	2
6	Lainnya	4
	Jumlah	175

Sumber : Kelurahan Merjosari, (2023)

Dari tabel 1.2 di Kelurahan Merjosari, terdapat 175 usaha UMKM dengan 121 di antaranya bergerak di bidang kuliner (data pelaku UMKM kelurahan Merjosari). Namun, meskipun potensi ekonomi dan lingkungan pendukungnya cukup signifikan, banyak UMKM di wilayah ini masih menghadapi berbagai masalah dalam hal manajemen keuangan.

Bahwa untuk melihat pola perilaku manajemen keuangan pengelola UMKM di Kota Malang peneliti melakukan obeservasi awal pada 25 UMKM

kuliner secara acak yaitu UMKM yang mudah ditemui dan bersedia memberikan informasi tentang perilaku pengelolaan keuangannya.

Tabel 1.3 Perilaku Pelaku UMKM Kelurahan Merjosari

No.	Perilaku	Jumlah	Persentase
1	Pemisahan Keuangan Pribadi dan Usaha	9/25	36%
2	Cadangan Resiko	12/25	48%
3	Kesiapan Menghadapi Resiko kerugian	12/25	48%

Sumber : Data Observasi, (2024)

Dari tabel 1.3 hasil dari observasi menunjukkan hanya 36% atau 9 dari 25 UMKM yang memisahkan keuangan pribadi dan usaha mereka. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum menerapkan praktik pemisahan keuangan yang baik dan benar. Lebih lanjut, penelitian ini juga menunjukkan bahwa 48% atau 12 dari 25 UMKM memiliki cadangan risiko. Dengan memiliki cadangan risiko menunjukkan bahwa UMKM tersebut menyadari pentingnya persiapan menghadapi situasi darurat yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha mereka. Selain itu, jumlah yang sama yaitu 48% atau 12 dari 25 UMKM juga menunjukkan kesiapan dalam menghadapi risiko kerugian.

Kesiapan ini mencerminkan bahwa para pelaku UMKM memiliki rencana atau strategi untuk mengatasi kerugian yang mungkin terjadi, sehingga mereka dapat lebih tangguh dalam menghadapi tantangan bisnis. Salah satu isu utama adalah perilaku manajemen keuangan yang kurang tepat di kalangan pelaku UMKM. Hanya 9 dari 25 pelaku usaha yang belum memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam mengukur kinerja usaha secara akurat dan berpotensi mengganggu stabilitas keuangan pribadi mereka.

Selain itu, cadangan risiko seringkali diabaikan, membuat UMKM rentan terhadap fluktuasi pasar dan kejadian tak terduga. Kesiapan dalam menanggung risiko kerugian juga masih rendah, yang terlihat dari minimnya rencana kontingensi atau strategi mitigasi risiko yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di Merjosari. Penelitian ini penting untuk memahami lebih dalam tentang perilaku manajemen keuangan UMKM di Merjosari dan memberikan rekomendasi yang dapat membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih baik, sehingga mampu bertahan dan berkembang di tengah dinamika ekonomi yang ada.

Perilaku manajemen keuangan menjadi salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik dapat membantu para pelaku UMKM untuk dapat bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan terhadap uang maupun asset dengan cara yang dianggap produktif (Ariadin & Safitri, 2021). Dengan memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik, pelaku UMKM lebih cepat dan tepat dalam melakukan pengambilan keputusan sehingga produktifitasnya meningkat. Para pelaku UMKM jarang menyadari manfaat tersebut sehingga tidak melakukan pengelolaan keuangan yang baik. Dalam hal profesionalisme pengelolaan keuangan, masih banyak para pelaku UMKM tidak melakukan pemisahan antara uang pribadi dan uang usaha atau bisnis sehingga operasionalisme menjadi tumpang tindih sebagaimana yang dikemukakan oleh Novieta selaku sekretaris deputy bidang usaha mikro Kementerian Koperasi dan UKM (KEMENKOPUKM, 2022). Oleh karena itu, perlu didukung dengan pemahaman mengenai beberapa hal seperti pengetahuan keuangan, sikap

keuangan, dan kepribadian yang sangat penting dalam perilaku manajemen keuangan dengan baik.

Namun, pada UMKM terdapat beberapa masalah mengenai keuangan yaitu memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, pondasi bisnis yang kuat dan terlindungi, disiplin pencatatan keuangan, perencanaan & pengelolaan utang, dan tetapkan target & evaluasi bisnis (OJK, 2020). Dari masalah tersebut dapat disimpulkan yaitu permasalahan utama mengenai pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi para pelaku UMKM dalam membuat keputusan yang cerdas dalam kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya dapat menghasilkan manajemen keuangan yang efektif dan menunjukkan kemampuannya dalam mengelola keuangan secara baik. Penelitian yang dilakukan oleh Tampubolon & Rahmadani (2022), yang menunjukkan pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Sehingga pengetahuan keuangan merupakan kebutuhan dasar oleh pelaku UMKM dalam menguasai keuangan dan prakteknya dalam mengikuti perkembangan.

Selain pengetahuan keuangan, hal lain yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan UMKM yakni sikap keuangan, penelitian Tampubolon & Rahmadani (2022) menunjukkan sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM sehingga semakin baik sikap keuangan yang dimiliki terhadap uang maka semakin baik pengelolaan keuangan terhadap perilaku UMKM. Humaira & Sagoro (2018) menyatakan kebanyakan pelaku UMKM memiliki sikap yang buruk mengenai keuangan, hal ini dibuktikan dengan rendahnya motivasi untuk meningkatkan kemampuannya mengelola keuangan usahanya, sedangkan motivasi untuk

terus meningkatkan kemampuan dalam manajemen keuangan sangatlah penting. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani et al., 2022), yakni sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM. Sikap keuangan memiliki manfaat membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi, atau bagaimana keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil (Ristati et al., 2022).

Perilaku manajemen keuangan selain diukur dari pengetahuan keuangan dan sikap keuangan, pelaku UMKM perlu memiliki kepribadian yang baik dalam mengatur dan merencanakan keuangan. Hal ini dikarenakan kepribadian individu yang dimiliki oleh setiap pengusaha UMKM dapat mempengaruhi cara mereka mengelola keuangan, serta memiliki pengaruh negatif dalam hal manajemen keuangan (Nisa et al., 2020). Kepribadian menjadi faktor penting terhadap perilaku manajemen keuangan, dimana Penelitian Ristati et al. (2022) memahami aspek kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola keuangan karena setiap tipe kepribadian akan menunjukkan perbedaan dalam cara mengelola keuangannya. Menurut Tampubolon & Rahmadani (2022) menegaskan kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut yang didasarkan pada penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan bagi Pelaku UMKM Industri Kuliner di Kelurahan Merjosari”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM industri kuliner di Kelurahan Merjosari?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM industri kuliner di Kelurahan Merjosari?
3. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM industri kuliner di Kelurahan Merjosari?
4. Bagaimana pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM industri kuliner di Kelurahan Merjosari?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM industri kuliner di Kelurahan Merjosari.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM industri kuliner di Kelurahan Merjosari.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM industri kuliner di Kelurahan Merjosari.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM industri kuliner di Kelurahan Merjosari.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Secara Praktis

a. Bagi pelaku UMKM

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pelaku UMKM tentang pentingnya pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian dalam perilaku manajemen keuangannya, sehingga dapat mencapai keberhasilan yang lebih besar.

b. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pertimbangan terkait kebijakan kepada dinas terkait agar dapat lebih efektif dalam mendukung dan memberdayakan UMKM, sehingga berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

2. Secara Teoritis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, bermanfaat mendapatkan dan menambah pengetahuan serta wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan.

b. Peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat lebih mendalam dan komprehensif dalam memahami pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan, serta

memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan teori dan praktik di bidang ini.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tersebut mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM industri kuliner Kelurahan Merjosari, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh secara positif dan signifikan secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM industri kuliner Kelurahan Merjosari. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pada ketiga variabel tersebut dapat memengaruhi perilaku manajemen keuangan secara simultan.
2. Pengetahuan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM industri kuliner Kelurahan Merjosari. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, semakin baik perilaku manajemen keuangan yang diterapkan.
3. Sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM industri kuliner Kelurahan Merjosari. Hasil ini menunjukkan bahwa sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan akan meningkatkan kualitas manajemen keuangan yang dilakukan.

4. Kepribadian berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM industri kuliner Kelurahan Merjosari. Semakin baik kepribadian pelaku UMKM, semakin baik pula perilaku manajemen keuangan yang diterapkan dalam pengelolaan usaha.

5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan-keterbatasan yang terdapat didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak melakukan pengklasifikasian level UMKM sehingga mempengaruhi pengetahuan keuangan di taraf UMKM.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel yaitu: pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian sebagai variabel independen dan perilaku manajemen keuangan sebagai variabel dependen.
3. Adanya keterbatasan penelitian terkait dengan penggunaan kuesioner, yaitu banyak jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sebenarnya yang dialaminya.

5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Pelaku UMKM Industri Kuliner di Kelurahan Merjosari

Terdapat jawaban dengan total skor terendah dari responden yang terkait dengan item pernyataan dari setiap variabel, dan hal ini dapat menjadi perhatian bagi pelaku UMKM di industri kuliner, yaitu:

1. Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

Pelaku UMKM memiliki kecenderungan pengetahuan keuangan dalam hal mencadangkan dana untuk investasi atau pengembangan usaha. Oleh karena itu, peneliti menyarankan para pelaku UMKM sebaiknya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pengetahuan keuangan melalui pelatihan keuangan yang lebih mendalam sehingga dapat membantu pelaku UMKM dalam memanfaatkan dana dengan lebih bijak untuk pertumbuhan bisnis.

2. Variabel Sikap Keuangan (X2)

Pelaku UMKM memiliki kecenderungan yang bagus dalam sikap keuangan dalam hal bertanggung jawab mengelola pengeluaran, hemat, dan menyisihkan dana untuk kebutuhan masa depan, guna menciptakan stabilitas keuangan usaha yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pelaku UMKM terus memperkuat sikap keuangan positif ini dengan mengikuti pelatihan lanjutan yang berfokus pada perencanaan keuangan strategis dan pengelolaan risiko keuangan. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM memanfaatkan sumber daya keuangan mereka dengan lebih efisien, sehingga mampu menghadapi tantangan ekonomi dan meningkatkan daya saing usaha di masa depan.

3. Variabel Kepribadian (X3)

Pelaku UMKM memiliki kecenderungan kepribadian yang baik, memiliki sifat keterbukaan dalam menerima hal apapun untuk

menjadikan usaha menjadi berkembang dan lebih baik. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pelaku UMKM terus meningkatkan sifat keterbukaan ini dengan cara aktif mengikuti pelatihan atau seminar yang relevan, membangun jaringan dengan komunitas bisnis, serta terus mencari dan mengadopsi inovasi terbaru yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Selain itu, penting bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan kepribadian yang mencakup kedisiplinan, ketahanan dalam menghadapi tantangan, dan kemampuan untuk bekerja sama secara efektif, sehingga dapat memaksimalkan potensi usaha dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

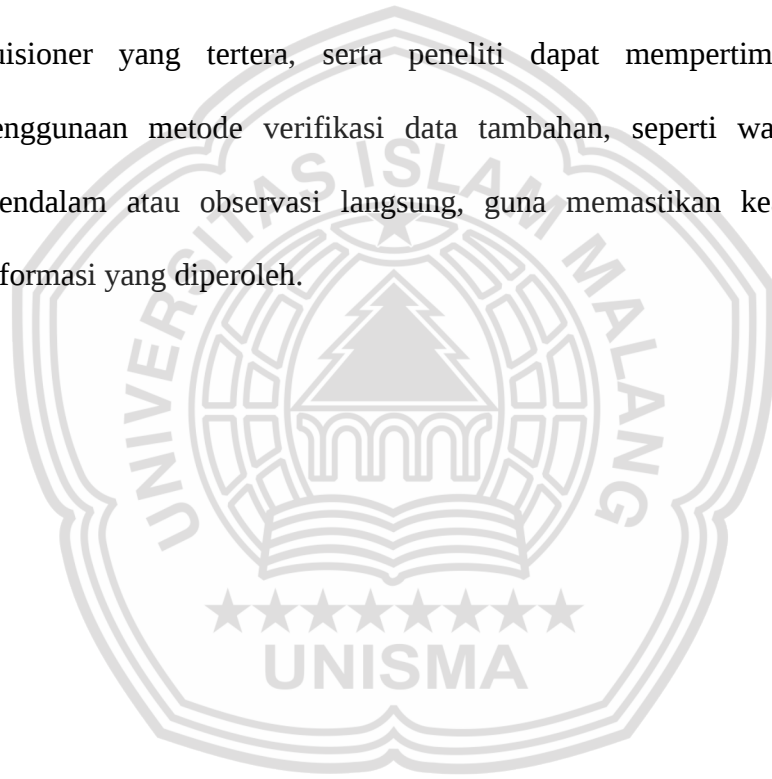
4. Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Pada item pernyataan variabel perilaku manajemen keuangan (Y) yaitu "Saya tidak mengambil pinjaman melebihi kemampuan bayar saya," nilai rata-rata pada pernyataan item kuesioner cukup rendah. Disarankan bagi pelaku UMKM untuk mengelola utang dengan lebih bijak dan hanya mengambil pinjaman yang sesuai dengan kemampuan bayar. Edukasi terkait manajemen utang yang lebih baik dapat membantu pelaku UMKM menghindari risiko keuangan yang tidak perlu dan menjaga stabilitas bisnisnya.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya sesuai dengan variabel yang digunakan pada penelitian ini, disarankan yaitu:

1. Menambah variabel lain yang berbeda dengan penelitian ini seperti literasi keuangan, pengalaman keuangan, dan pengendalian diri, sehingga penelitian yang dilakukan lebih relevan seiring dengan berkembangnya zaman.
2. Peneliti bisa melakukan pendampingan saat melakukan penelitian agar mempermudah pengisian kuisioner dan responden memahami item kuisioner yang tertera, serta peneliti dapat mempertimbangkan penggunaan metode verifikasi data tambahan, seperti wawancara mendalam atau observasi langsung, guna memastikan keakuratan informasi yang diperoleh.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior: Organizational behavior and human decision processes, 50, 179-211. <http://www-unix.oit.umass.edu/~ajzen>. Accessed August 2009.
- Ajzen, I. (2002). Construction of a standard questionnaire for the theory of planned behavior. <http://www-unix.oit.umass.edu/~ajzen>. Accessed August 2009.
- Aini, N., Muslichah & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. 08(05), 38–52.
- Anastasya, A. (2023). *Data UMKM Jumlah dan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*. UMKMINONESIA.ID. <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/data-umkm-jumlah-dan-pertumbuhan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-di-indonesia>
- Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM Sentra Kerajinan Kayu di Kabupaten Dompu. *AMONG MAKARTI*, 14(1), 31–43.
- Austin, Joshua N., & MN, N. (2021). *Perilaku, Sikap dan Pengetahuan Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan*. III(77), 61–71.
- Bakri, As'ad, & Hardi, E. A. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Bagi Para Pelaku Umkm Budidaya Ikan Nila Desa Tantan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi*. 1(2).
- Cahya, A. D., Amrina, H. N., & Oktaviyani, S. (2021). *Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Batik Jumputan*. 14(2), 22–29.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Desi, D. E. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kota Sungai Penuh. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(2), 244–253. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i2.52>
- Fauzi, F., Denick, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metode Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi : Aplikasi SPSS dan EViews untuk Teknik Analisis Data*. Salemba Empat.
- Furnham, A. (1984). Many sides of the coin: The psychology of money usage. *Personality and Individual Differences*, 5(5), 501–509. [https://doi.org/10.1016/0191-8869\(84\)90025-4](https://doi.org/10.1016/0191-8869(84)90025-4)
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.

BPFE Universitas Diponegoro.

- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Indah, L. (2024). *Meningkat, Jumlah Pelaku UMKM Kota Malang Sentuh Angka 85.200*. Ketik.co.id. <https://ketik.co.id/berita/meningkat-jumlah-pelaku-umkm-kota-malang-sentuh-angka-85200#:~:text=Sektor makanan dan minuman hingga,pelaku UMKM di Kota Malang>.
- Indraswari Octa Nur Audia, & Wahyu Dwi Warsitasari. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Tulungagung. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 385–401. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i3.1498>
- KEMENKOPUKM. (2022). *Keuangan UMKM Harus Dikelola Secara Profesional, Transparan, dan Akurat*. SRESTA. <https://smesta.kemenkopukm.go.id/news/keuangan-umkm-harus-dikelola-secara-profesional-transparan-dan-akurat>
- Kusnadi, Subhan, Kamil, I., & Zainullah, A. (2024). *FILOSOFI KEPEMIMPINAN DAN KEPERIBADIAN*. 1, 1–9.
- LD Gadi Djou. (2019). *ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN UMKM DI KABUPATEN ENDE*. VII(2), 61–72.
- Malang, B. P. S. K. (2023). *Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner Menurut Kecamatan di Kota Malang (Unit), 2021-2023*. Badan Pusat Statistik Kota Malang (Statistics of Malang Municipality). <https://malangkota.bps.go.id/indicator/35/534/1/jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-kuliner-menurut-kecamatan-di-kota-malang.html>
- McCrae, R. R. (2002). Cross-Cultural Research on the Five-Factor Model of Personality. *Online Readings in Psychology and Culture*, 4(4), 1–12. <https://doi.org/10.9707/2307-0919.1038>
- Merjosari, K. (2023). *Daftar Nama UMKM Kelurahan Merjosari Kota Malang 2022*. PEMERINTAH KOTA MALANG. <https://data.malangkota.go.id/dataset/daftar-nama-umkm-kelurahan->

merjosari-kota-malang-2022

- Mujito & Ganif. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Kepribadian*. [http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/668/1/ModulL_Aajar_PengembanganKepribadian .pdf](http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/668/1/ModulL_Aajar_PengembanganKepribadian.pdf)
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang*. 93–106.
- Nur, M. H., Hadady, H., & Bailusy, M. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 298–305. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/535/350>
- OJK. (2019). *Literasi Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- OJK. (2020). *PENGUSAHA UMKM JUGA PERLU PENGELOLAAN KEUANGAN LOH*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/Sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20620>
- Putri, D. A. (2020). *FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PELAKU UMKM*. 01, 62–73.
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *JURNAL AKMAMI : Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 580–592.
- Ristati, Zulham, & Sutriani. (2022). *Pengaruh pengetahuan keuangan , sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM kopi di Provinsi Aceh The influence of financial knowledge , financial attitudes and personality on financial management behavior on coffee MSMEs*. 19(3), 576–589.
- Satrio, D., Budiharjo, A., & Prasetyani, D. (2020). *HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL PADA PERAWAT*. 34(1).
- Silvia, N. (2023). *3 Daerah yang Memiliki Jumlah UMKM Terbanyak di Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Jember Nomor Berapa?* BondowosoNetwork.com. <https://bondowoso.jatimnetwork.com/ekonomi-bisnis/pr-1826533571/3-daerah-yang-memiliki-jumlah-umkm-terbanyak-di-provinsi-jawa-timur-kabupaten-jember-nomor-berapa>
- Sinari, T., Lilianti, E., & Arifin, A. (2022). *Usaha Kuliner Sebagai Penggerak UMKM Pada Masa Pandemi Covid 19*. 65–74.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan*

R&D. In *Alfabeta* (Vol. 6, Issue 1).
<http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>

Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Perawat*. EGC.

Suriani, S. (2022). *Financial Behavior* (Suginam & Vina Winda Sar (eds.)). Yayasan Kita Menulis.

Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 2(1), 70–79. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i1.38>

Tewal, B., Adolfina, Pandowo, M. C. H., & Tawas, H. N. (2017). *Perilaku Organisasi*.

Triani, A., & Wahdiniwaty, R. (2019). *PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia)*.

Wahyudi, & Tristiarto, Y. (2022). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Cibadak Lebak Banten. *Jurnal Ikraith-Ekonomika*, 5(1), 113–123.

Yunia, N. (2021). *Menparekraf optimistis kuliner Indonesia bisa bersaing*. ANTARA. <https://www.antaranews.com/berita/2410693/menparekraf-optimistis-kuliner-indonesia-bisa-bersaing>.

